

AUDIT DELAY MEMEDIASI PENGARUH FINANCIAL DISTRESS TERHADAP AUDITOR SWITCHING (PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI CONSUMER GOODS TAHUN 2019- 2023)

Yessylia Rima Enjelita¹⁾, M. Agus Sudrajat²⁾, Maya Novitasari³⁾

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
YessyliaRima12@gmail.com

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
Agus.sudrajat@unipma.ac.id

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
Maya.novitasari@unipma.ac.id

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui *audit delay* memediasi pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching* (Studi kasus pada perusahaan manufaktur Subsektor *Consumer Good* yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023). Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur Subsektor *Consumer Good* yang Terdaftar di BEI yang berjumlah 277 perusahaan dalam waktu 5 tahun periode yang di tentukan dengan purposive sampling. Desain dalam penelitian ini menggunakan model pendekatan kuantitatif. Analisis data yang dilakukan yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Variabel *financial distress* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *auditor switching*, 2) Variabel *financial distress* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *audit delay*, 3) Variabel *audit delay* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *auditor switching*, 4) *audit delay* dapat memediasi *financial distress* terhadap *auditor switching*.

Kata Kunci: *Audit Delay, Financial Distress, dan Auditor Switching*

Abstract

The aim of this research is to find out whether *audit delay* mediates the effect of *financial distress* on *auditor switching* (case study of consumer goods subsector manufacturing companies listed on the IDX in 2019-2023). The sample for this research is the Consumer Goods Subsector manufacturing companies listed on the IDX, totaling 277 companies within a 5 year period determined by purposive sampling. The design in this research uses a quantitative approach model.

Data analysis was carried out using multiple linear regression analysis using the SPSS application. The research results show that 1) The financial distress variable has a positive and significant influence on auditor switching, 2) The financial distress variable has a positive and significant influence on audit delay, 3) The audit delay variable has a positive and significant influence on auditor switching, 4) audit delay can mediate financial distress against auditor switching.

Keywords: *Audit Delay, Financial Distress, and Auditor Switching*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisa apakah audit delay dapat memediasi pengaruh financial distress terhadap auditor switching. Studi kasus pada penelitian ini merujuk pada entitas manufaktur yang terdaftar di BEI rentang tahun 2019 hingga 2023. Terdapat penelitian terdahulu yang diteliti oleh Nurul *et al.* (2022) yang menghasilkan penelitian *audit delay* mampu memediasi *financial distress* terhadap harga saham, yang menyatakan bahwa perusahaan yang mengalami financial distress yang tinggi dapat dikatakan jika perusahaan tersebut dalam kondisi keuangan yang baik oleh karena itu auditor dalam menyelesaikan proses auditnya cenderung lebih cepat, karena proses *audit delay* yang rendah merupakan berita baik perusahaan sehingga dapat mempengaruhi harga saham perusahaan akan mengalami kenaikan hal ini dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan bagi para investor dalam berinvestasi.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui *audit delay* memediasi pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching* (Pada perusahaan manufaktur Subsektor *Consumer Good* yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023).

3. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca sebagai penerapan ilmu dan teori-teori yang telah diperoleh selama studi dan membandingkannya dengan kenyataan yang ada mengenai *auditor switching*.

4. Kajian Teori

a. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal menjelaskan mengenai dua subjek, yaitu pemberi sinyal dan penerima sinyal, serta sinyal sebagai objeknya. Sinyal yang dimaksud dalam teori ini adalah informasi mengenai perusahaan. Pemberi sinyal merupakan perusahaan atau manajemen perusahaan, sedangkan penerima sinyal merupakan pihak luar perusahaan atau pengguna laporan keuangan. Pemberi sinyal dan penerima sinyal saling berkaitan satu sama lain terhadap informasi perusahaan (Yasar *et al.*, 2020).

b. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Sujiati (2024) berpendapat bahwa teori agensi adalah teori yang memberikan penjelasan tentang hubungan pihak pemilik (*participial*) dengan pihak manajemen (*agent*).

c. *Auditor Switching*

Soraya dan Harindi mengungkapkan bahwa *auditor switching* merupakan perpindahan Akuntan Publik dan KAP yang dilakukan oleh perusahaan karena adanya rotasi auditor maupun KAP (Rizky *et al.*, 2022).

d. *Financial Distress*

Menurut Fauziah (2023:113), *financial distress* merupakan keadaan di mana terjadinya penurunan kinerja keuangan perusahaan dikarenakan pengeluaran perusahaan terlalu tinggi, adanya pengeluaran aset tidak liquid yang banyak, terdapat perencanaan keuangan yang tidak sesuai dengan kriteria, dan pendapatan perusahaan yang berkurang.

e. *Audit Delay*

Audit delay merupakan lamanya waktu yang diperlukan auditor dalam proses pengauditan laporan keuangan terhitung sejak tanggal tutup buku laporan keuangan sampai dengan hasil audit diserahkan dan ditandatangani yang mana disebutkan dalam jurnalnya, (Viarni *et al.*, 2024).

B. METODE

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode Penelitian kuantitatif. Tempat penelitian tidak dipastikan dikarenakan pengambilan data dilakukan secara daring yaitu mengakses website *idx.co.id* yang mana berupa daftar Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari 2024 dan diharapkan selesai pada bulan Juli 2024.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std deviation
Finansial Distress	227	0	5.39	3.9258	2.42553

Audit Delay	227	46.00	152.00	91.9422	20.83589
Auditor Switching	227	0.00	1.00	0.0469	0.21 187
Likuiditas	227	0.00	9.49	0.6362	1.28523
Profitabilitas	227	-.52	0.61	0.0232	0.11450
Solvabilitas	227	0.07	1.89	0.4804	0.23750
Valid N (listwise)	227				

Sumber : Data Primer diolah (2024)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada variabel *financial distress* (X) memiliki nilai mean sebesar 3,9258 dengan nilai median sebesar 2,3500. Untuk nilai standar deviasi sebesar 2,42553. Dengan nilai minimum sebesar -2,28 dan nilai maksimum sebesar 5,39.
2. Pada variabel *audit delay* (Z) memiliki nilai mean sebesar 91,9422 dengan nilai median sebesar 89,0000. Untuk nilai standar deviasi sebesar 20,83589. Dengan nilai minimum sebesar 46,00 dan nilai maksimum sebesar 152,00.
3. Pada variabel *auditor switching* (Y) memiliki nilai mean sebesar 0,0469 dengan nilai median sebesar 0,0000. Untuk nilai standar deviasi sebesar 0,21187. Dengan nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 1,00.
4. Pada variabel likuiditas (K1) memiliki nilai mean sebesar 0,6362. Untuk nilai standar deviasi sebesar 1,28523. Dengan nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 9,49.
5. Pada variabel profitabilitas (K2) memiliki nilai mean sebesar 0,0232. Untuk nilai standar deviasi sebesar 0,22450. Dengan nilai minimum sebesar -0,52 dan nilai maksimum sebesar 0,61.
6. Pada variabel solvabilitas (K1) memiliki nilai mean sebesar 0,4804. Untuk nilai standar deviasi sebesar 0,23750. Dengan nilai minimum sebesar 0,07 dan nilai maksimum

sebesar 1,89.

Tabel 2. Uji Normalitas

<i>Unstandardized Residual</i>	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0.081 ^c

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada variable *financial distress* dan *audit delay* memiliki nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,081 > 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity		Statistics
	Tolerance	VIF	
1	(Constant)		
	Finansial Distress	0.952	1.051
	Audir Delay	0.990	1.010
	Likuidiras	0.733	1.364
	Profitabilitas	0.894	1.119
	Solvabilitas	0.769	1.3000

Sumber: Data Primer Diolah, (2023)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa pada kedua variable bebas pada penelitian ini yaitu *financial distress*, *audit delay*, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas diperoleh hasil nilai *Tolerance Value* (TV) > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10, sehingga kedua variable tersebut tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized	Coeffieicients	Standardized
	B	Std. Error Beta	Coefficients t sig

1	(Constant)	1.141E-17	0.064	0,000	1.000
	Finansial Distress		0.000	0.000	1.000
	Audit Delay		0.001	0.000	1.000
	Likuiditas		0.011	0.000	1.000
	Profitabilitas		0.111	0.000	1.000
	Solvabilitas		0.058	0.000	1.000

Sumber: Data primer diolah (2024)

Berdasarkan hasil tabel heterokedastisitas di atas, dijelaskan bahwa pada kedua variabel bebas yaitu *financial distress*, *audit delay*, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas memiliki nilai Sig < 0,05 sehingga semua variabel di atas terjadi masalah heterokedastisitas.

Tabel 5. Hasil Analisis Uji Autokorelasi

Model	RSquare Change	F Change	Change Statistics df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	0.523	37.627	5	271	0.000	2.080

Sumber : Data Primer diolah 2024

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi pada tabel di atas menunjukkan angka Durbin-Watson sebesar 2,080. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan tabel Durbin-Watson dengan jumlah observasi (n) = 277, jumlah variabel independen (k) = 5 dan tingkat signifikansi 0,05% maka hasilnya adalah nilai DW 2,080 lebih besar dari batas atas (DU) yakni 1,651 dan kurang dari (4-du) $4 - 1,651 = 2,349$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terdapat masalah outokorelasi.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda pada Persamaan 1

	B
(Constant)	0.043
<i>Financial Distress</i>	0.079

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel tersebut, maka persamaan garis regresi berganda yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Z = a + b_1X_1 + e_i$$

$$Z = 0,043 + 0,074X_1 + e_i$$

Berdasarkan persamaan di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta = 0,043. Nilai konstanta menunjukkan nilai positif sebesar 0,043. Hal ini menunjukkan apabila *financial distres* dan ϵ_1 nilainya konstan (nol), maka *audit delay* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Consumer Good* yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023) sebesar 0,043.
- Nilai koefisien $b_1 = 0,079$, berarti bahwa apabila *financial distres* mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel independen lainnya bersifat tetap, maka *audit delay* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Consumer Good* yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023) akan mengalami peningkatan sebesar 0,079 poin.

Tabel 7. Hasil Uji t

Unstadardized	Standardized
Cofficients	Cowffieicients
	Beta

1	B	Std. Error	Beta	T	Sig
(Constant)	5.258	1.064			0.000
Finansial Distress	0.165	0.034	0.282	4.942	0.000
Audit Delay	0.193	0.037	0.185	4.845	0.000
Likuiditas	0.018	0.011	0.112	3.682	0.000
Profibilitas	0.093	0.021	0.498	3.465	0.000
Solvabilitas	0.112	0.32	0.652	4.415	0.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

- 1) Pada variabel *financial distress* (X_1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,845 > 1,984$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Pada variabel *audit delay* (X_2) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,231 > 1,984$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

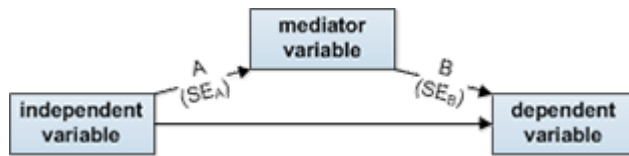
Tabel 8. Hasil Uji t

Model	Unstandar	Standardized		t	sig
		Coefficients	Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.043	0.013	3.344	0.003
	Finansial Distress	0.074	0.017	4.366	0.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis data persamaan 2 table di atas, dari hasil analisis uji t dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Pada variabel *financial distress* (X_1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,336 > 1,984$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.



A: 0.074
B: 0.193
SE_A: 0.017
SE_B: 0.037
MENGHITUNG

Statistik uji Sobel: 3.34210089

Probabilitas satu sisi: 0,00041573

Sumber : Probabilitas dua sisi: 0,00083147

Data Diolah *Path Analysis* SPSS, 2024

Gambar 9. *Audit delay* dapat memediasi *financial distress* terhadap *auditor switching* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Consumer Good* yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023)

Berdasarkan perhitungan *audit delay* dapat memediasi *financial distress* terhadap *auditor switching* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Consumer Good* yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023) di atas, menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 3,342$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,984$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *audit delay* dapat memediasi *financial distress* terhadap *auditor switching* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Consumer Good* yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023), sehingga **hipotesis keempat diterima**.

Tabel 10. Tabel Koefisien Determinasi Berganda pada Persamaan 1

Model	R Square
-------	----------

1	0.565
---	-------

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *R Square* yaitu 0,565. Untuk persentase pengaruh *financial distress* terhadap *audit delay* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Consumer Good* yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R_y^2 \times 100\% &= 0,565 \times 100\% \\ &= 56,5\% \end{aligned}$$

Hal ini menunjukkan bahwa besarnya persentase pengaruh *financial distress* terhadap *audit* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Consumer Good* yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023) sebesar 56,5%. sedangkan sisanya yaitu 43,5% dipengaruhi variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 11. Tabel Koefisien Determinasi Berganda pada Persamaan 2

Model	<i>R Square</i>
1	0.523

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *R Square* yaitu 0,523, berarti ada pengaruh yang lemah antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R_y^2 \times 100\% &= 0,523 \times 100\% \\ &= 52,3\% \end{aligned}$$

Hal ini menunjukkan bahwa besarnya persentase pengaruh *financial distress*, *audit delay*, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *auditor switching* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Consumer Good* yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023) sebesar 52,3%. sedangkan sisanya yaitu 47,7% dipengaruhi variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. SIMPULAN

1. Variabel *financial distress* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *auditor switching* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Consumer Good* yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023).
2. Variabel *financial distress* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *audit delay* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Consumer Good* yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023).
3. Variabel *audit delay* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *auditor switching* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Consumer Good* yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023).
4. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan uji sobel diperoleh hasil nilai $t_{hitung} = 3,342$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,984$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *audit delay* dapat memediasi *financial distress* terhadap *auditor switching* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Consumer Good* yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023)

E. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka dapat diberikan saran pada peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan *auditor switching* perusahaan yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan variabel-variabel tersebut dalam beberapa penelitian masih menunjukkan hasil yang beragam.

2. Menambah tahun penelitian yang dapat mencerminkan penelitian jangka panjang dan mengambil perusahaan Manufaktur Subsektor lainnya agar hasil pengukuran *audit delay* memediasi pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching* menjadi lebih akurat dan dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Yasar, B., Martin, T., & Kiessling, T. (2020). An empirical test of signalling theory. *Management Research Review*, 43(11), 1309–1335. <https://doi.org/10.1108/MRR-08-2019-0338>
- Sujiati, A. I., Mukti, A. H., & Sianipar, P. B. H. (2024). Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Subsektor Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia TAHUN 2020-2022). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4), 1275--1289.
- Rizky, F. C., Azhar, K. S., & Suryani, Y. (2022). Pengaruh audit delay, audit tenure, dan opini audit terhadap auditor switching dengan financial distress sebagai variabel moderating. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 1548–1560.
- Viarni, W. O., Suryadi, N., Yusnelly, A., & Rahma, S. (2024). Audit Delay Memediasi Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure Dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 58–69. <https://doi.org/10.32520/jak.v12i2.3020>.